



Peningkatan Kualitas Manajerial dan Hasil Produksi UMKM Kerupuk Rambak Desa Gadingan

Endang Suhari¹

¹ Universitas Sebelas Maret
endangsuhari_fe@staff.uns.ac.id

Yohana Tamara²

² Universitas Sebelas Maret
yohanatamara@staff.uns.ac.id

Heru Agustanto³,

³ Universitas Sebelas Maret
heruagustanto@staff.uns.ac.id

Bambang Hadinugroho⁴,

⁴ Universitas Sebelas Maret
Bambang.hnug@gmail.com

Sri Hartoko⁵

⁵ Universitas Sebelas Maret
srihartoko@yahoo.com

Harmadi⁶,

⁶ Universitas Sebelas Maret
harmadiharsowardoyo@yahoo.co.id

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.33-40.2023>

Abstrak

Program pengabdian bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Manajerial Dan Kualitas Output Hasil Produksi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kerupuk Rambak Di Desa Gadingan, Ngemplak, Sukoharjo. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajerial pada UMKM makanan ringan tradisional kerupuk rambak secara menyeluruh berdasarkan konsep dan ilmu Manajemen, mengingat dalam kondisi saat ini, masih banyak UMKM yang melakukan pengelolaan bisnisnya secara tradisional dan di dalam proses produksinya belum memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan. Tim yang terdiri dari dosen dengan latar belakang ilmu manajemen akan terjun secara langsung untuk memberikan pelatihan terkait dengan bidang Manajemen secara menyeluruh, meliputi Manajemen Pemasaran (secara khusus pengenalan pada pemasaran digital), Manajemen Keuangan (dalam level sederhana), Manajemen SDM, dan untuk Manajemen Operasi akan dibantu oleh praktisi yang berasal dari Dinas Kesehatan. Program pengabdian masyarakat dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas manajerial usaha dan meningkatkan daya saing dan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang..

Kata Kunci : UMKM, Manajemen, Industri Makanan, Kualitas

Abstract

The service program aims to improve the managerial quality and output quality of the Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) of Rambak Crackers in Gadingan Village, Ngemplak, Sukoharjo. This community service program aims to improve the managerial quality of MSMEs for traditional snacks, crackers, rambak as a whole based on management concepts and knowledge, considering that in current conditions, there are still many MSMEs that manage their business traditionally and in the production process do not pay attention to hygiene and health aspects. A team consisting of lecturers with a management background will go directly to provide training related to the field of Management as a whole, including Marketing Management (specifically an introduction to digital marketing), Financial Management (in a simple level), HR Management, and for Operations Management will be assisted by practitioners from the Health Service. Community service programs can be useful for improving the managerial quality of businesses and increasing competitiveness and business sustainability in the long term.

Keywords: MSME, Management, Food Industry, Quality



Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terkenal di wilayah Mojolaban salah satunya adalah industri kerupuk karak, tepatnya berada di Desa Gadingan, Kecamatan Mojolaban. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam beberapa tahun terakhir menjadisektor yang mendominasi dan memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian di Indonesia. Secara khusus sektor industri makanan, jenis usahaini lebih mendominasi dan paling survive dibanding usaha lainnya seperti kerajinan industri kreatif dan lainnya. Dengan demikian, sektor ini mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi perputaran uang di masyarakat karena jumlahnya yang cukup besardan sekaligus memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, diperlukan adanya perhatian terkait berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM pada sector ini, terutama pada berbagai aspek pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

Kerupuk rambak dan karak merupakan makanan ringan tradisional khas/asli dari Solo yang memiliki potensi untuk bersaing dengan produk sejenisdari berbagai daerah di Indonesia, bahkan bersaing dengan produk makanan ringandari negara lain. Kerupuk rambak dan karak adalah makanan ringan tradisional Indonesia yang sangat dicintai oleh masyarakat Indonesia, bahkan, bagi sebagian besar masyarakat Indonesia keberadaan makanan terasa kurang lengkap apabila tidak disertai dengan kerupuk ataupun karak. Oleh karena itu, jenis usaha ini sangat berpotensi untuk memenangkan persaingan baik di lingkup dalam negeri, bahkan di luar negeri.

Analisis Permasalahan Mitra adalah UMKM Kerupuk Rambak Gia yang berlokasi di Desa Ngemplak, Gadingan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah antara lain Proses produksi masih sangat tradisional dimana Dengan dibantu oleh 13 orang karyawan, proses operasional produksi kerupuk rambak pada UMKM Kerupuk Rambak GIA mulai dari proses pembuatan adonan, penjemuran, penggorengan, pengemasan, hingga tahap pendistribusian produk masih dilakukan secara tradisional menggunakan peralatan manual. Beberapa kelemahan metode tradisional Pertama, kegiatan operasional produksi, pemilik belum memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan output hasil produksi. Hal ini merupakan permasalahan yang sangat penting mengingat tingginyakesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan makanan dalam pandemic Covid-19 seperti sekarang ini. Kedua, jenis industry kerupuk rambak, proses penjemuran sangat bergantung pada kondisi cuaca pada hari itu. Pada musim penghujan, pemilik mengakui adanya hambatan dalam proses produksinya. Ketiga, peralatan produksi untuk pengemasan yang digunakan masih manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, akibatnya jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya tidak bisa maksimal. Packing manual membuat produk cepat rusak (melempem) yang akan merugikan pemilik.

Permasalahan kedua adalah Tidak memiliki pencatatan/ pelaporan Keuangan secara Rutin dan Pemasaran Produk Masih Sangat Terbatas yang dikarenakan tingginya biaya transportasi dan distribusi produk, rendahnya investasi untuk inovasi kemasan produk, dan juga belum memiliki ijin usaha PIRT sehingga produknya tidak bias dipasarkan di supermarket. Untuk Mengatasi permasalahan mitra UMKM Kerupuk Rambak maka diperlukan sejumlah program solusi. Solusi bagi permasalahan UMKM telah dikembangkan oleh para tim pengabdian. Beberapa pendapat para pengabdian terhadap Usaha Kecil antara lain Lilik (2008) menemukan bahwa *home industry*



memiliki kontribusi yang besar dalam kesejahteraan keluarga. Pengembangan Usaha kecil mampu mengatasi masalah kemiskinan di suatu wilayah (Ali *et al* 2013 dan Ali *et al* 2014. Kegiatan penelitian dari program pengabdian Harmadi *et al* (2013) bahwa faktor percepatan pengentasan kemiskinan. Green (2006) bahwa Teknologi keuangan bagi usaha kecil mampu meningkatkan pertumbuhan usaha kecil.

Tujuan Program pengabdian masyarakat pada UMKM makanan ringan tradisional kerupuk rambak adalah 1) Meningkatkan pengetahuan pengelolaan dan manajerial UMKM yang masih sangat tradisional agar lebih efektif dan efisien. 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pencatatan atas laporan keuangan. 3) Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia dengan menerapkan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang layak bagi karyawannya. 4) Meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, terutama pemasaran digital. 5) Meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan output hasil produksi dan mempraktikkan Good Manufacturing Practice (GMP) agar bisa memperoleh izin P.IRT guna memperluas wilayah pemasaran produk. Manfaat Program pengabdian masyarakat pada UMKM makanan ringan tradisional kerupuk rambak adalah Pelaku UMKM diharapkan dapat memperluas wilayah pemasaran, yang mana selama ini hanya memasarkan produknya di pasar-pasar tradisional di wilayah Surakarta dan Sukoharjo dan juga pada pedagang sayur/makanan asongan keliling, tetapi juga dapat dipasarkan di supermarket. Diharapkan pelaku UMKM memiliki ijin usaha PIRT sehingga produknya bisa dipasarkan secara lebih luas di toko-toko, supermarket, secara online.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian maka tim pengabdian melaksanakan program pelatihan yang dapat mengatasi kendala pada mitra Usaha Kerupuk Rambak di Desa Gadingan.

Metode Pelaksanaan

Sebagaimana yang telah kami paparkan di muka, kami akan mengadakan pengenalan dan pelatihan tentang Manajemen, Keuangan, Pemasaran, dan Penjualan Online dengan Aplikasi Go-Food serta pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP) yang sesuai dengan standar dari Dinas Kesehatan.

Tabel 1 Metode Pendekatan kepada Mitra Binaan

No	Jenis Permasalahan	Program yang Diterapkan	Kelompok Sasaran
1.	Kurangnya Pengetahuan dan Teknis Pengembangan Manajemen Bisnis dari Pelaku UMKM	Pengenalan Dan Pelatihan Teknis Pengembangan Manajemen Bisnis	Pelaku UMKM Rambak Karang di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo
2.	Kurangnya Pengetahuan dan Teknis Manajemen Keuangan dari Pelaku UMKM	Pengenalan dan Pelatihan Analisis Manajemen Keuangan Sederhana	Pelaku UMKM Rambak Karang di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo



3.	Kurangnya pengetahuan tentang aspek kebersihan, kesehatan, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk memperoleh izin P.IRT.	Pengenalan dan pelatihan menerapkan Good Manufacturing Practice(GMP)	Pelaku UMKM Rambak Karang di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo
4.	Kurangnya Pengetahuan dan Teknis Manajemen Pemasaran terutama Penjualan Online dari Pelaku UMKM	Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Pemasaran, terutama Penjualan Online	Pelaku UMKM Rambak Karang di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo

Program Penguatan Metode Manajemen UMKM Pelaku UMKM RambakKarak di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo ditujukan kepada para pelaku UMKM Rambak Karak di Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo. Kegiatan yang dilakukan, disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Pengenalan Dan Teknis Manajemen Bisnis

Judul Kegiatan	Metode	Jumlah	Materi	Rancangan Evaluasi
Pengenalan dan Pelatihan anajemen Bisnis untuk UMKM	-Ceramah dan Diskusi - Praktek	Pertemuan Pengenalan dan teknis /Praktek	Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Bisnis untuk UMKM	Monitoring Kemampuan UMKM dalam penerapan materi yang telah diterima, serta pendampingan
Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana untuk UMKM	-Ceramah dan Diskusi - Praktek	Pertemuan Pengenalan dan teknis /Praktek	Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana untuk UMKM	Monitoring Kemampuan UMKM dalam penerapan materi yang telah diterima, serta pendampingan
Pengenalan dan pelatihan tentang aspek kebersihan, kesehatan, dan sesuai dengan standar	-Ceramah dan Diskusi - Praktek	Pertemuan Pengenalan dan teknis /Praktek	Pengenalan dan pelatihan menerapkan Good Manufacturing Practice (GMP)	Monitoring Kemampuan UMKM dalam penerapan materi yang telah diterima, serta pendampingan
Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Penjualan Online untuk UMKM melalui Gofood	-Ceramah dan Diskusi - Praktek	Pertemuan Pengenalan dan teknis /Praktek	Pengenalan dan Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Penjualan Online serta Penerapan Aplikasi Penjualan Online Melalui Go-Food.	Monitoring Kemampuan UMKM dalam penerapan materi yang telah diterima, serta pendampingan



Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan efektif pada bulan Oktober. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dari persiapan dengan melakukan rapat koordinasi, mendatangi peserta pelatihan di lokasi tempat usaha mereka yang berada di desa Gadingan, Kec. Mojolaban, Sukoharjo sambil mengamati kondisi peserta pelatihan. Kemudian tahap berikutnya melakukan pelatihan yang berlangsung pada hari Jum'at, 29 Oktober di Rumah Makan Es Masuk, Kec. Mojolaban, Sukoharjo. Materi pelatihan adalah manajemen, manajemen keuangan sederhana, akuntansi sederhana, manajemen pemasaran/penjualan online, dan pengenalan aplikasi Go-Food dari Tim Go-Jek Solo, serta pengenalan penerapan Good Manufacturing Practice (GMP). Pesertapelatihan dapat hadir semua sekitar 20 UKM. Pemberi pelatihan dari para ahli di bidangnya yang berasal dari para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pemberi pelatihan tentang Good Manufacturing Practice (GMP) dari dinas Kesehatan Sukoharjo. Pemberi pelatihan tentang pengenalan aplikasi Go-Food dari Go-Jek Solo juga hadir sebanyak dua orang. Semua materi diberikan secara lancar, dan para peserta mengikuti dengan antusias yang tinggi untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Selanjutnya untuk monitoring dilakukan pada saat setelah pelatihan, untuk mengetahui tentang semangat para peserta pelatihan dalam meningkatkan usahanya melalui manajemen usaha yang lebih baik dan tepat. Rata-rata para peserta menghendaki pelatihan-pelatihan selanjutnya untuk lebih paham dan mahir dalam mengelola usahanya.

Berdasarkan beberapa program yang dilaksanakan saat pengabdian maka menghasilkan beberapa luaran yang berdasarkan tujuan dari kegiatan. Tabel luaran ada pada table 3.

Tabel 3 Luaran Kegiatan

No	Program	Luaran	Spesifikasi/Keterangan
1.	Pelatihan Teknis Pengembangan UMKM dengan pengenalan Manajemen Sederhana	Rancangan Teknis Pengembangan Manajemen	Hal-Hal teknis yang perlu dikuasai oleh Mitra Binaan tentang Manajemen Sederhana
2.	Pelatihan Teknis Pengembangan UMKM dengan Pemasaran secara umum	Rancangan Teknis Pengembangan Pemasaran	Hal-Hal teknis yang perlu dikuasai oleh Mitra Binaan Terkait Pemasaran
3.	Pelatihan Teknis Pengembangan UMKM dengan pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana	Rancangan Bentuk Laporan Keuangan Sederhana	Laporan Keuangan Sederhana
4	Pengenalan terkait hasil produksi makanan yang mengutamakan aspek kebersihan, kesehatan, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk memperoleh izin P.IRT.	Rancangan menerapkan Good Manufacturing Practice (GMP)	Good Manufacturing Practice (GMP) yang sesuai dengan standard dari Dinas Kesehatan.

No	Program	Luaran	Spesifikasi/Keterangan
4	Pengenalan Teknis tentang Penjualan Online dengan Aplikasi Gofood	Rancangan Aplikasi Gofood	Penggunaan Aplikasi Go Food oleh UMKM Mitra Binaan
5.	Keseluruhan Program	Publikasi Artikel Pengabdian Jurnal Nasional	1 Judul

Tabel 4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Narasumber



Gambar 2 Narasumber



Gambar 3 Pemaparan



Gambar 4 Pemaparan



Gambar 5 Foto Bersama Peserta dan tim pengabdian UNS



SIMPULAN

Pelaku UMKM di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting di dalam perekonomian Indonesia meskipun Skala usaha yang relatif kecil dan menengah. Secara khusus sektor industri makanan, jenis usaha kerupuk rambak lebih mendominasi dan paling survive dibanding usaha lainnya seperti kerajinan industri kreatif dan lainnya. Dengan demikian, sektor ini mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi perputaran uang di masyarakat karena jumlahnya yang cukup besar dan sekaligus memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, diperlukan adanya perhatian terkait berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM pada sector ini, terutama pada berbagai aspek pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

Pelatihan dan pendampingan kali ini mempunyai arti yang sangat penting dalam pengembangan usaha UMKM. Motivasi yang tinggi untuk maju dari para peserta pelatihan, akan membawa dampak yang positif dalam pengembangan usahanya. Mereka mengikuti secara antusias dan penuh perhatian dalam pelatihan dan pendampingan. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas manajerial usaha, tetapi sekaligus dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Hasil lainnya. kegiatan ini akan disebarluaskan di lingkungan ilmiah.

Saran

Saran kepada berbagai pihak, baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun lembaga-lembaga lainnya agar terus melakukan kegiatan untuk mengembangkan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan. Kita agar tidak cukup melakukan satu kali pelatihan, tetapi harus melakukan terus menerus, sampai usaha para UMKM tersebut benar-benar maju dan semakin memperkuat kontribusinya dalam perekonomian daerah maupun nasional. Banyak keterbatasan dalam pelatihan-pelatihan semacam ini, seperti kekurangan sumber daya, seperti dana, curahan perhatian dari pemerintah, dan fasilitas-fasilitas pendukung pelatihan. Akhirnya, kami menghimbau kepada semua pihak untuk lebih peduli terhadap perkembangan UMKM.

Daftar Rujukan

- Ali, Ali Yassin Shaeikh Dan Ali, Abdel Hafiez. 2013. Entrepreneurship Development and Poverty Reduction: Empirical Survey from Somalia. *American International Journal of Social Science Vol. 2 No. 3; May 2013*
- Ali, Sharafat, Rashid, Humayun, dan Khan, Muhammad Amir. 2014. The Role of Small and Medium Enterprises and Poverty in Pakistan: An empirical Analysis. *Theoretical and Applied Economics Volume XXI (2014), No. 4(593), pp. 67-80*
- Green, Christopher J., Kirkpatrick, Colin H. Dan Murinde, Victor. 2006. Finance for small enterprise Growth and poverty reduction in Developing countries. *Journal of International Development J. Int. Dev. 18, 1017-1030.*

Harmadi, Rahardjo, Mugi dan Agung, Wahyu. 2012. Faktor-Faktor Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Sangiran. LPPM UNS

Lilik, Siswanta. 2008. Kontribusi *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri). AKMENIKA UPY, Volume 2, 2008.